

Mengejar Kebutuhan Talenta Digital di Indonesia, Samsung Innovation Campus 2022 Berikan Pelatihan Coding 1.000 Siswa

Program SIC dirancang untuk membantu siswa di sekolah vokasi menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan industri melalui pembekalan keahlian coding dan programming.

Jakarta, 21 Juni 2022 – Samsung Innovation Campus (SIC), inisiatif Corporate Citizenship dari Samsung yang mempunyai misi mencetak generasi digital yang siap kerja dan mampu menjawab tantangan Industri 4.0, baru saja menyelesaikan program *Student Coding & Innovation Training*. Pelatihan tahap kedua dalam **SIC Batch 3 2021/2022** ini menekankan pengembangan keterampilan siswa sekolah vokasi dalam hal *problem solving* dan merumuskan solusi atas masalah sosial dan lingkungan yang ada, serta dasar-dasar pemrograman Python yang populer.

Teknologi dan digitalisasi adalah komponen penting dalam Industri 4.0. Selain kesiapan infrastruktur, Indonesia juga terus mengejar kesiapan SDM dengan meningkatkan literasi dan keterampilan digital masyarakat agar dapat memanfaatkan teknologi dan digital untuk memecahkan masalah, memaksimalkan kesempatan, berpikir kritis, dan mengasah kreativitas untuk terus berinovasi. Berdasarkan data dari Kominfo¹, Indonesia diperkirakan akan membutuhkan sekitar 9 juta talenta digital hingga tahun 2030 dalam mempersiapkan Industri 4.0. Artinya, ada kebutuhan 600 ribu talenta digital per tahun.

Pemerintah telah menekankan pentingnya menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan mampu memanfaatkan digital dengan sebaik-baiknya. Korporasi diminta aktif dan mengerahkan potensinya untuk menghasilkan talenta-talenta digital dan mengembangkan kompetensi yang ada. Apalagi Indonesia masih menempati peringkat 87 dari 132 negara dalam Global Innovation Index 2021², yang menandakan Indonesia masih perlu terus mendorong bertumbuhnya inovasi.

Melihat kebutuhan itu, Samsung melalui SIC menggelar tiga tahapan program, diantaranya Pelatihan Guru (Program *Training of Trainers*), Pelatihan *Coding & Inovasi*, dan pelatihan IoT Pengembangan Produk. Ada 1.000 siswa yang dibagi menjadi 250 tim yang lolos ke Tahap 2 SIC Batch 3 2021/2022, dimana ada 360 siswa berasal dari MA/MAK dan 640 siswa dari SMK yang sudah menjadi partner Samsung dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Ennita Pramono, Head of Corporate Citizenship Samsung Electronics Indonesia mengatakan, “Program SIC adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kesuksesan inovasi yang menjadi tantangan sistem pendidikan Indonesia dan mencetak talenta-talenta digital yang dibutuhkan industri. Program ini juga dirancang untuk membantu siswa di sekolah vokasi, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan di era Industri 4.0 dan mendapatkan bekal keahlian digital yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Kami juga mengapresiasi peran guru dan mentor yang telah menjadi

¹ [Kementerian Komunikasi dan Informatika \(kominfo.go.id\)](https://kominfo.go.id)

² [INDONESIA \(wipo.int\)](https://wipo.int)

SAMSUNG

motor penggerak para siswa dalam menyelesaikan tugasnya hingga tahap akhir dan mengarahkan mereka merancang desain produk yang inovatif, sehingga siswa merasa percaya diri dalam menjalani proses pembelajaran.”

Program Coding & Innovation Training ini menantang para siswa untuk mengembangkan *soft skill* dan menemukan ide-ide solusi untuk memecahkan masalah di komunitas atau lingkungan sekitar mereka. Penyampaian materinya sendiri dibagi dalam dua tahap, yaitu:

- 4 sesi webinar mengenai **Problem Definition – Explore** (mengeksplorasi solusi dan peluang serta menampung aspirasi), **Ideation dan Experiment** (mengembangkan dan membangun ide solusi IoT), **Prototyping – Imagine** (menterjemahkan ide ke dalam *prototype*), sampai dengan **Pitching – Storytell** (mempresentasikan masalah dan solusi).
- 5 sesi webinar dan pembelajaran daring mengenai bahasa pemrograman Python, meliputi **Python Dasar, Python Intermediate, dan Algorithm & Data Structures** (Konsep dasar & algoritma Python, mempelajari dan menerapkan struktur data inti dan analisa data Python).

Python dipilih sebagai bahasa pemrograman ini adalah salah satu yang paling populer di dunia saat ini. Permintaan para profesional untuk membangun program-program yang menerapkan dasar-dasar Python berada di ranking paling atas. Program-program ini diyakini mampu mendorong solusi bisnis di seluruh industri. Python sendiri banyak digunakan untuk pembuatan program yang umum, seperti aplikasi pada *smartphone*, IoT, *games*, dan *website*.

Dari survei yang dilakukan terhadap siswa, 68,6% siswa berpartisipasi dalam program SIC karena tertarik untuk mempelajari *coding*, *programming*, IoT, dan AI. Para siswa juga merasakan peningkatan keterampilan setelah training. Sebanyak 55,8% mengatakan keterampilan *Design Thinking*-nya meningkat dan 52,9% mengalami peningkatan keterampilan Python dasar. Sebanyak 44% mengatakan kemampuan *pitching* mereka jadi lebih baik. Berbagai ide mengenai solusi teknologi praktis mereka cetuskan, mulai dari teknologi regulator pendeteksi kebocoran gas, penyortir buah yang canggih, sampai dengan pendeteksi level bumbu dapur dalam masakan.

Salah satu siswa yang mengikuti pelatihan, **Nur Aulia Sabrina dari SMK Negeri 6 Kota Bekasi**, mengatakan “Pelatihan yang didapatkan membuat saya bisa lebih menguasai keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Saya mengusulkan ide project *Automatic Package Storage* (APS) dengan alasan saya ingin membantu orang-orang yang sering berbelanja secara online, agar bisa memberikan mereka rasa aman dengan barang yang mereka pesan, dengan menyimpannya ke dalam alat tersebut,” jelas Nur Aulia Sabrina mengenai ide proyek yang sedang digarapnya. Ia berharap kedepannya Samsung dapat mendukung pengembangan prototipe produk yang dia desain.

SIC adalah inisiatif *Corporate Citizenship* dari Samsung yang dimulai sejak tahun 2019, sebagai bentuk kontribusi nyata untuk pertumbuhan digitalisasi di Indonesia dan bertujuan mencetak generasi muda siap menghadapi tantangan industri 4.0 melalui pembekalan keahlian digital. SIC bekerjasama dengan Skilvul, sebuah platform pendidikan teknologi yang menyediakan konten pelajaran digital skill, dengan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital sesuai dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.

Lebih lanjut mengenai *Corporate Social Responsibility* Samsung, bisa dilihat di <http://csr.samsung.com> atau dapat mengunjungi news.samsung.com/id.



Tentang Samsung Electronics Co., Ltd.

Samsung menginspirasi dunia dan mengukir masa depan melalui ide dan teknologi yang transformatif. Perusahaan ini mendefinisikan ulang dunia televisi, smartphone, perangkat wearable, tablet, peralatan rumah tangga digital, sistem jaringan, foundry dan memory, solusi sistem LSI dan LED. Untuk berita terkini, silakan mengunjungi Samsung Newsroom di <http://news.samsung.com>.

Untuk informasi lebih lanjut:

Shinta Wardiastuti

Head of Public Relations

PT Samsung Electronics Indonesia

Ph: 021 – 2958 8000

shinta.w@samsung.com